

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Akad Mudharabah Pada Pembiayaan Pertanian Di KSPPS

Tamzis Bina Utama Wonosobo Cabang Batur Banjarnegara.

Salah satunya produk pembiayaan yang diberikan oleh KSPPS kepada nasabah adalah pembiayaan dengan menggunakan akad mudharabah. Pembiayaan ini diberikan ke berbagai kalangan yang mencakup pada sektor pertanian, industri, perdagangan dan UKM yang ingin mengembangkan usahanya, dengan prinsip syariah, pembiayaan usaha bagi hasil dirancang khusus bagi anggota yang berkeinginan untuk mengembangkan usahanya supaya lebih maju, dengan pola bagi hasil sehingga ada unsur keadilan dalam kerjasama ini. pembiayaan ini disesuaikan dengan kebutuhan dana anggota dengan pola pengembalian secara angsuran sesuai jangka waktu yang disepakati.

1. Skema tahapan nasabah melakukan pengajuan pembiayaan¹

Syarat utama pengajuan utama adalah :

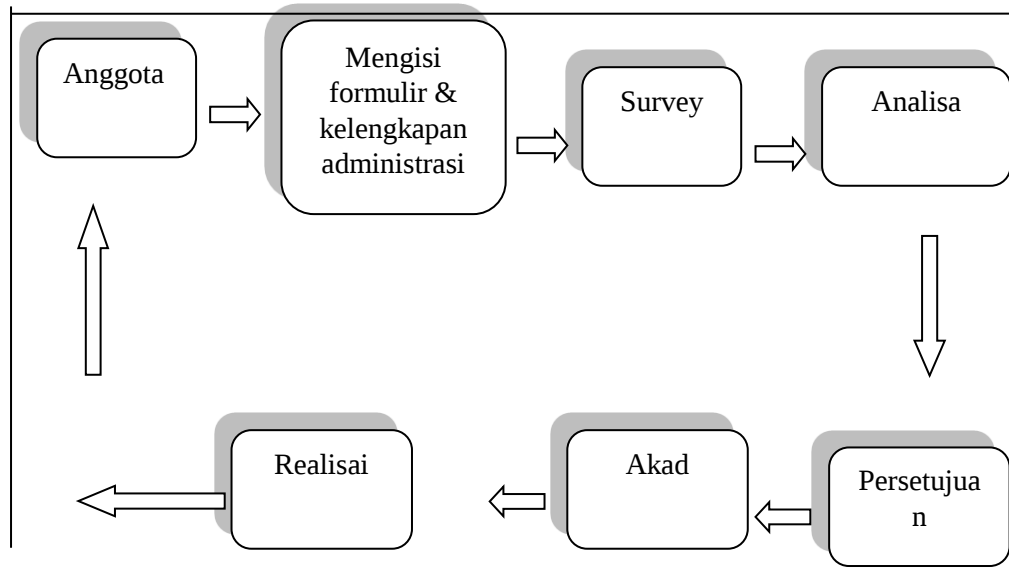
- a. Harus menjadi anggota yang memiliki tabungan di KSPPS

Tamzis Bina Utama cab. Batur

- b. skema pengajuan pembiayaan.

¹ Brosur pembiayaan Tamzis

Gambar 4.1 alur pengajuan pembiayaan



Sumber : brosur pembiayaan Tamzis

syarat dan ketentuan :

- Anggota Tamzis
- Mengisi formulir pengajuan pembiayaan
- Menyerahkan :
 - FC KTP
 - FC Kartu keluarga (KK)
 - FC Agunan
 - FC Persyaratan lain yang di perlukan
- Bersedia di survey
- Memiliki kemampuan angsuran
- Jujur dan amanah ²

² Brosur KSPPS Tamzis Bina Utama Wonosobo Cabang Batur Banjarnegara

KSPPS Tamzis Bina Utama cab. Batur memberikan pembiayaan terhadap masyarakat batur pada umumnya bertujuan agar tidak hanya dari segi financial untuk mengembangkan agar menjadi lebih baik dari usaha sebelumnya dan mensejahterakan masyarakat serta supaya harta itu sendiri ada nilai dakwah (orientasinya bukan bisnis semata).³

2. Data atau analisa pengajuan pembiayaan

Pihak Tamzis menindak lanjuti setelah data dan berkas sudah lengkap team survey (AO) , MMC akan melakukan penyurveyan meliputi :

- a. Pengalaman usaha pertanian kurang lebih 3 tahun
- b. Melihat jaminan mencakup apa tidaknya
- c. Melihat karakter nasabah
- d. Melihat beban hidup nasabah yang berimbas pada kemampuannya untuk membayar atau tidaknya
- e. Kondisi pemohon pengajuan pembiayaan dengan cara melihat dan wawancara terhadap lingkungan sekitar.

3. Setelah melewati tahapan tersebut akan di pertimbangkan oleh AO sebagai penyurvey dan MMC dan MAC jika hasil surveynya bagus , akan dilakukan pengikatan Akad dan langsung dicairkan.

4. Pihak Tamzis akan melakukan pengawasan dengan cara :

- a. Observasi

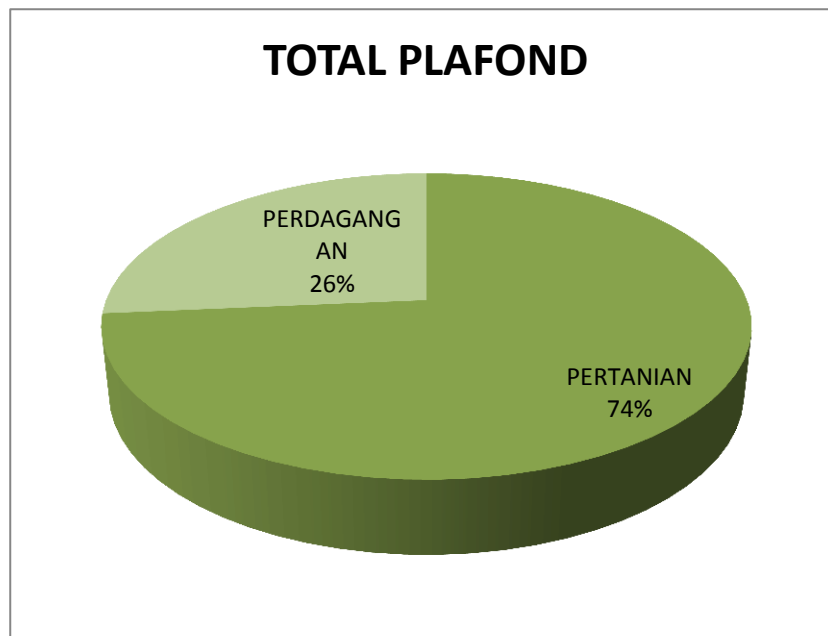
³ Wawancara MMC (Manager Marketing Cabang) bpk. Faishal arnas

- b. Pengawasan terhadap anggota pembiayaan selalu dilakukan secara periodik dan bergantian dengan mendatangi rumah/tempat usaha
- c. Melihat langsung penanaman, pupuk, obat dsb
- d. Lingkungan sekitar masyarakat
- e. Melakukan pendekatan kpd pihak atau kelompok tani yang berhubungan dengan pertanian penjual (pupuk, obat-obatan, pengepul hasil pertanian)⁴

Pada umumnya pembiayaan mudharabah pada produksi pertanian di KSPPS Tamzis Bina Utama cab.Batur biasanya yang melakukan permohonan pembiayaan mudharabah pada produksi pertanian sudah memiliki tanah (lahan) lebih dari satu dan pada umumnya memiliki tiga tanah (lahan) agar dapat meminimalisir resiko gagal panen atau bahkan kredit macet atau bahkan bangkrut (kerugian) dengan ilustrasi contoh : pengajuan plafond 30 jt dengan jangka waktu 5 bulan panen, biasanya di pakai 3 lahan . lahan yang pertama proses menanam bibit dengan umur 1 bulan dengan dana 10 jt untuk beli bibit dan tenaganya , sedangkan lahan ke dua sedang berbuah atau mendekati panen tinggal menyemprot dengan umur 2 bulan dengan anggaran 10 jt untuk obat-obatan dan pupuk , dan lahan yang ketiga biasa mendekati masa panen, dengan anggaran 10 jt untuk tenaga manusia dan angkutan dsb, dan biasanya pada bulan ke lima langsung menutup pembiayaannya ke pada Tamzis.⁵

⁴ Wawancara AO Bapak. Habib

5. Data Pembiayaan dengan akad mudharabah pada pertanian tahun 2015⁶



Keterangan :

No	BIDANG USAHA	JUMLAH ANGGOTA AKTIF	TOTAL PLAFOND	TOTAL SALDO	KONTRIBUSI PENDAPATAN SELAMA 4 BULAN (01-06-2015 – 31-10- 2015)
1	PERTANIAN	768	8.450.200.000	7.915.094.207	1.080.693.000
2	PERDAGANGAN	335	3.030.800.000	2.599.967.422	490.534.000
TOTAL			11.481.000.000	10.515.016.629	1.571.277.000

⁵Wawancara dengan MMC Bapak. faishal arnas

⁶ Sumber Dokumen KSPPS Tamzis Bina Utama wonosobo Cabang Batur Banjarnegara

B. Prosedur dan Syarat Pengajuan Pembiayaan Pertanian serta Sistem Bagi Hasil pada Pembiayaan Pertanian di KSPPS Tamzis Bina Utama Wonosobo cabang Batur Banjarnegara.

Prosedur dan syarat pengajuan pembiayaan pertanian di KSPPS Tamzis Bina Utama cabang Batur.

1. Syarat dan Prosedur

Dalam penerapan pembiayaan mudharabah dalam penyajian pembiayaan di KSPPS Tamzis Bina Utama cab. Batur nasabah calon mudharib harus melengkapi syarat dan melalui prosedur yang telah ditentukan oleh KSPPS Tamzis Bina Utama harus menjadi anggota terlebih dahulu, kemudian mengisi formulir permohonan pembiayaan dengan dilampiri sebagai berikut :

a. Anggota Tamzis

Nasabah yang ingin mengajukan dan mengembangkan usahanya pada sektor pertanian yang terbatas dengan permodalan syarat wajib utama sebagai anggota Tamzis terlebih dahulu cukup dengan mengisi formulir yang dilampiri FC Identitas diri dan menyetorkan uang Rp 10.000 sebagai setoran awal buka Tabungan Tamzis.

b. Mengisi formulir

Setelah nasabah menjadi anggota Tamzis, selanjutnya nasabah yang mengajukan pembiayaan kegiatan produksi pertanian harus mengisi formulir. Pengisian formulir ini bertujuan untuk

mengetahui tujuan nasabah mengajukan pembiayaan, jangka waktu, dan berapa besar pembiayaan yang diajukan. Dalam pengisian formulir nasabah harus melampirkan beberapa data diantaranya :

1) Fotocopy Kartu Tanda Penduduk (suami dan isteri)

Bertujuan untuk mengetahui identitas nasabah agar memudahkan pihak Tamzis dalam mendata maupun memproses pembiayaannya.

2) Fotocopy Kartu keluarga

Bertujuan untuk mengetahui jumlah tanggungan keluarga dan beban hidupnya.

3) Fotocopy Agunan

Bertujuan agar pihak Tamzis itu tau berapa nilai agunan yang di ajukan di bandingkan dengan plafound , pihak Tamzis dapat mengetahui agunan apa yang akan di jadikan jaminan.

c. Bersedia di survey

Setelah mengisi formulir dan menyerahkan berkas nasabah harus bersedia di survey. Dengan diadakannya survey pihak Tamzis dapat menilai layak tidaknya pembiayaan tersebut di setujui. Dalam melakukan survey pihak Tamzis menerapkan analisis 5C yaitu:

1) *Character* (sifat atau watak)

Dengan menggunakan analisis ini pihak Tamzis dapat mengetahui sikap dan watak nasabah tersebut. Pihak Tamzis dapat mengetahui apakah nasabah bersikap baik, bertanggung jawab dan dapat dipercaya atau tidak. Character tersebut dapat diketahui melalui tentangga atau *suplayer*.

2) *Capacity* (Kemampuan)

Capacity merupakan kemampuan keuangan calon nasabah dalam mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh pihak Tamzis. Dalam hal ini pihak Tamzis melihat bagaimana calon nasabah dalam mengelola usahanya untuk mengembalikan usahanya. Sehingga Tamzis dapat melihat kemampuan calon nasabah dengan cara menganalisis pertumbuhan usaha yang dikelola oleh calon nasabah tersebut.

3) *Capital* (Modal)

Capital merupakan modal yang dimiliki oleh nasabah tersebut. Ini dapat dilihat dari pendapatan yang diperoleh nasabah. Tujuan penilaian ini bertujuan untuk mengetahui apakah usaha yang sedang dijalankan berjalan dengan baik. Dari pendapatan yang diperoleh apakah dapat mencukupi kebutuhan hidup dan ada kelebihan untuk ditabungkan. Apabila terdapat kelebihan dari pendapatan yang diperoleh maka nasabah tersebut mampu mengembalikan pembiayaan yang diberikan oleh pihak Tamzis.

4) *Collateral* (Jaminan)

Merupakan agungan yang diberikan oleh calon nasabah atas pembiayaan yang diajukan. Agungan merupakan sumber pembayaran kedua. Dalam hal nasabah tidak dapat membayar angsurannya, maka pihak TAMZIS dapat melakukan penjualan terhadap agungan. Hasil penjualan agungan digunakan sebagai sumber pembayaran kedua untuk melunasi pembiayaannya.

5) *Condition* (Kondisi Usaha)

Condition merupakan kondisi usaha yang sedang dijalankan oleh nasabah tersebut. Pihak TAMZIS menilai apakah usaha yang dijalankan oleh nasabah tersebut akan berkembang dan memiliki prospek yang baik, apabila usaha tersebut dinilai dapat berkembang maka TAMZIS dapat memberikan pembiayaan tersebut untuk mengembangkan dan memperbesar usaha tersebut. Sehingga dengan begitu nasabah dapat mengembalikan pembiayaan yang diberikan oleh pihak Tamzis Bina Utama Cabang Batur.

d. Memiliki usaha yang sedang berjalan

Nasabah yang mengajukan pembiayaan harus mempunyai usaha berjalan. Hal ini memudahkan pihak Tamzis untuk mengetahui kemampuan nasabah dalam membayar angsuran pembiayaan dilihat dari prospek usahanya.

e. Penandatanganan akad

Penandatanganan akad dilakukan antara pihak Tamzis dan nasabah di sertai saksi secara langsung. Nasabah menandatangani akad pembiayaan dan pengikatan jaminan.

f. Pencairan pembiayaan

Setelah penandatanganan akad dilakukan pencairan pembiayaan. Dimana pencairan pembiayaan merupakan proses dimana pihak Tamzis menyerahkan sejumlah uang kepada nasabah sesuai dengan kesepakatan.

g. Biaya

Dalam pengajuan pembiayaan ada beberapa biaya yang harus di penuh biaya tersebut meliputi :

- 1) Biaya administrasi meliputi (survey, taksasi, SID (Sistem Informasi Debitur), administratif, komunikasi)
 - 2) Ketetapan biaya administrasi:
 - a. 10.000.000 s/d 25.000.000 = Rp. 50.000,-
 - b. Diatas 25.000.000 s/d 50.000.000 = Rp. 100.000,-
 - c. Diatas 50.000.000 s/d 100.000.000 = Rp. 200.000,-
 - d. Diatas 100.000.000 s/d seterusnya = Rp.300.000,-
 - 3) Penjaminan (sesuai jangka waktu, diatas 12 bulan 1.5% dari plafound)
 - 4) Notaris (sesuai dengan biaya rill yang keluar)
 - 5) Materai (sesuai dengan berapa lembar materai yang dipakai)
- h. Monitoring dan pemantauan

Monitoring dan pemantauan dilakukan oleh pihak Tamzis, dimana pihak tamzis diwakili oleh marketing. Monitoring dan pemantauan dilakukan secara periodik menyambangi anggota tsb untuk bersilaturahmi sekaligus memantau perkembangan usahanya. Ada kalanya AO/marketing mendatangi rumah anggota selain untuk mengetahui perkembangan usahanya juga bermaksud untuk melakukan penagihan apabila anggota tersebut sudah panen atau sudah waktunya anggota tersebut mengangsur. Apabila telah panen dan hasil panen sudah menjadi uang, maka tiba saatnya anggota tersebut menutup pembiayaannya dan bisa melakukan permohonan pembiayaan lagi apabila masih membutuhkan modal untuk usaha.

i. Jujur dan amanah

Nasabah yang mengajukan pembiayaan diharapkan mempunyai sifat yang jujur dan amanah. Dalam hal ini nasabah harus secara terbuka menjelaskan kepada pihak Tamzis pembiayaan tersebut digunakan untuk keperluan apa saja dan nasabah harus menjaga kepercayaan yang diberikan pihak Tamzis. Salah satunya contohnya tidak menyelewengkan dana pembiayaan tersebut.⁷

2. Perhitungan bagi hasil di KSPPS Tamzis

Tamzis mempunyai cara tersendiri yang tidak diterapkan pada BMT pada umumnya, yaitu sistem bagi hasil yang dilakukan berdasarkan HIM (Hasil investasi minimum). Di berlakukannya HIM

⁷ Wawancara dengan MAC Bapak. wahab

bukan tanpa alasan akan tetapi karena masyarakat Batur pada umumnya yang bermatapencarian nya sebagai petani dan pedagang tidak mempunyai catatan keuangan atau data pembukuan, oleh karena itu HIM ini di berlakukan untuk memudahkan nasabah atau masyarakat pada umumnya.⁸

Pada KSPPS Tamzis cabang Batur yang mayoritasnya masyarakatnya berprofesi sebagai petani, dalam pembiayaan pertanian biasanya di sebut dengan cash, yaitu diangsur sekali dalam waktu yang di tentukan (tempo) .

Contoh :

Nama : Zaenal Ambiyak
 Plafound : Rp. 30.000.000
 Pencairan : 1 januari 2016
 Jatuh tempo : 1 juli 2016
 Jangka waktu : 6 bulan pembiayaan pertanian
 Nisbah : 24% Tamzis 76% Anggota

Tabel 4.1 contoh bagi hasil

Plafon	30.000.000	Him (hasil investasi minimum)	5.000/1.000.000/hari
Jangka waktu	6 bln	Him haraian	150.000
Nibah	24% : 76%	Him bulanan	3.750.000

Sumber : wawancara dengan MAC Tamzis cabang batur Bapak. Wahab

⁸ Wawanca dengan MAC Tamzis cabang batur Bapak. Wahab

Keterangan

Nisbah : Tamzis 24% anggota 76%

Him : 5.000 dari 1.000.000 (Di berlakukannya HIM karna penetapannya bagi hasil menggunakan proyeksi, proyeksi adalah acuan untuk mengetahui kesanggupan calon nasabah pembiayaan dlm pemasukan perharinya, adanya HIM karna atas landasan kehati-hatian pihak Tamzis dalam memberikan pembiayaan)⁹

Him harian : 150.000 (5.000 X 30 [30.000.000 :1.000.000])

Him bulanan : 3. 750.000 (150.000 X 25 hari aktif perbulan)

Dalam contoh diatas ini di misalkan anngota melunasi pembiayaannya sebelum jatuh tempo, pelunasan yang dilakukan pada bulan ke 5, karena rata-rata petani memperoleh hasil panenmya 4-5 bulan.

Tabel 4.2 contoh angsuran pembiayaan nasabah

Angsuran	Pokok	Bagi hasil	Sisa pokok	Pendapatan
Bulan		TAMZIS		kotor yang di harapkan

⁹ Wawancara Dengan AO Bapak Habib

1.	-	900.000	30.000.000	3.750.000
2.	-	900.000	30.000.000	3.750.000
3.	-	900.000	30.000.000	3.750.000
4.	-	900.000	30.000.000	3.750.000
5.	30.000.000	900.000	30.000.000	3.750.000
6.	-	-		
Jumlah	30.000.000	4.500.000		

Sumber : wawancara dengan MAC Tamzis cabang batur Bapak. Wahab

Keterangan :

Setelah 5 bulan pak zaenal panen, sehingga ia dapat menutup angsuran perhitungannya :

Dengan rumus(bagi hasil untuktamzis) : = 30.000.000(plafound) x
0.5% x 24% (nisbah) x 25 (hari
aktif)

= 900.000 (per bulan).

Jumlah pelunasan : = 30.000.000 (pokok) +
4.500.000 (basil/bulan 900.000
x 5 bulan)
= 34.500.000 (total
keseluruhan).

Apabila usaha pertanian ini mengalami kerugian maka anggota tidak wajib mengembalikan pokok dananya atau bagi hasilnya. Dengan ketentuan sebelum anggota dinyatakan rugi antara lain :

1. Ada saksi dan bukti yang menguatkan bahwa usaha pertaniannya merugi.
2. Apabila gagal panen (penurunan kualitas yang diharapkan) akibat hama atau virus maka anggota hanya mengembalikan pokoknya saja.
3. Apabila terkena musibah (bencana alam) maka tidak berhak mengembalikannya baik pokok maupun bagi hasiln